

EFEKTIVITAS POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LANSIA DI DESA BUMI RAPAK KECAMATAN KAUBUN KABUPATEN KUTAI TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Oleh:
Gede Mahendra
Program Studi Pendidikan Agama Hindu
Fakultas Dharma Acarya
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

ABSTRAK

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga atau organisasi dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting peranannya di dalam setiap lembaga atau organisasi dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga atau organisasi itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas Posyandu dalam meningkatkan kesehatan Lansia di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Tengah, serta untuk mengidentifikasi Program-program apa saja yang diterapkan dalam meningkatkan kesehatan Lansia di Desa Bumi Rapak Kabupaten Badung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, tehnik untuk menentukan informan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian Efektivitas Posyandu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan Lansia di Desa Bumi Rapak, Kecamatan Kaubun, Kabupaten Kutai Timur adalah 1) Persiapan kegiatan Posyandu Lansia dilakukan oleh kader menjelang pelaksanaan kegiatan Posyandu Lansia yaitu menata dan melaksanakan pelayanan 5 meja yaitu meja pendaftaran, pengukuran tinggi badan berat badan dan tekanan darah, pencatatan (Pengisian Kartu Menuju Sehat), penyuluhan dan pelayanan medis. menyiapkan alat dan bahan seperti timbangan, tensimeter, stetoskop, KMS (Kartu Menuju Sehat) alat peraga, obat-obatan yang dibutuhkan. Mengundang dan menggerakkan masyarakat yaitu memberitahu para lanjut usia untuk datang ke Posyandu, 2) Evaluasi pelaksanaan Posyandu Lansia Desa Bumi Rapak yaitu berupa mengevaluasi hasil kegiatan Posyandu yang meliputi peserta Posyandu mengetahui kondisi kesehatannya dan mampu melakukan usaha untuk meningkatkan status kesehatannya.

Kata Kunci: Efektivitas, posyandu, kesehatan lansia.

Effectiveness is a measure that shows how well the targets set by an institution or organization are achieved. It plays a crucial role in every institution or organization and helps assess the progress and development made by that institution or organization. The purpose of this research is to describe the effectiveness of Posyandu (Integrated Healthcare Post) in improving the health of the elderly in Bumi Rapak Village, Kaubun Subdistrict, Kutai Timur Regency, Central Kalimantan Province, and to identify the programs implemented to enhance the health of the elderly in Bumi Rapak Village, Badung Regency. The research method used is descriptive qualitative, with purposive sampling technique to determine the informants.

The results of the research on the effectiveness of Posyandu in improving elderly health services in Bumi Rapak Village, Kaubun Subdistrict, Kutai Timur Regency are as follows: 1) Preparation for the elderly Posyandu activities is carried out by cadres before the event. This includes organizing and implementing the five service desks, which are the registration desk, measuring height, weight, and blood pressure, recording (filling out the Sehat Progress Card), counseling, and medical services. They also prepare tools and materials such as scales, blood pressure meters, stethoscopes, KMS (Sehat Progress Cards), educational tools, and necessary medicines. The elderly are invited and encouraged to attend Posyandu. 2) Evaluation of the Posyandu implementation in Bumi Rapak Village involves assessing the outcomes of Posyandu activities, which include elderly participants understanding their health status and being able to take action to improve their health.

Keywords: Effectiveness, posyandu, elderly health.

ABSTRACT

A. PENDAHULUAN

Pemerintah telah merumuskan berbagai peraturan dan perundang-undangan, yang diantaranya seperti tercantum dalam Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dimana pada pasal 19 disebutkan bahwa kesehatan manusia lanjut usia diarahkan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan kemampuannya agar tetap produktif, serta pemerintah membantu penyelenggaraan upaya kesehatan usia lanjut untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara optimal. Oleh karena itu berbagai upaya dilaksanakan untuk mewujudkan masa tua yang sehat, bahagia, berdaya guna dan produktif untuk lanjut usia. Perhatian yang serius terhadap lanjut usia diwujudkan dalam bentuk terlaksananya pelayanan pada lanjut usia melalui posyandu lansia. Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk lanjut usia, sangat efektif digunakan sebagai sarana dan fasilitas kesehatan bagi lansia untuk memonitor maupun mempertahankan status kesehatan lansia serta meningkatkan kualitas hidup lansia, (Komnas Lansia, 2010).

Posyandu lanjut usia bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap perilaku positif, serta meningkatkan mutu dan derajat kesehatan lansia. Dimana lansia yang aktif mengikuti posyandu lansia memiliki kualitas hidup yang baik sedangkan lansia yang tidak aktif mengikuti posyandu lansia memiliki kualitas hidup yang buruk.

Menurut Deni Dwi (2011) keaktifan lansia dalam kegiatan posyandu lansia mempengaruhi tingkat kesehatan lansia. Oleh karena itu lansia diharapkan mampu berkunjung dan aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh posyandu lansia sehingga lansia mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan yang memadai untuk kebutuhan kesehatan di masa tuanya.

Berdasarkan data susenas 2014, bahwa derajat kesehatan lansia yang tinggal di perkotaan cenderung lebih baik daripada lansia yang tinggal di pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa lansia yang berada di pedesaan lebih membutuhkan perhatian yang serius dalam hal pelayanan kesehatan. Posyandu lansia bertujuan untuk memelihara dan memberikan pelayanan kesehatan pada lansia yang bersifat preventif. Adapun kegiatan yang dilakukan di posyandu lansia antara lain pemeriksaan aktifitas sehari-hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan, pemeriksaan status mental, pemeriksaan hemoglobin, pemberian vitamin, pemeriksaan status gizi, pemeriksaan diabetes mellitus, pengukuran tekanan darah, dan penyuluhan kesehatan (Pertiwi,2013).

Melihat besarnya manfaat posyandu lansia, maka penulis tertarik untuk meneliti keberadaan dan perkembangan program desa dalam meningkatkan kesehatan Lansia di Desa Bumi Rapak yang memiliki posyandu lansia sebanyak 7 posyandu.

Berdasarkan dari deskripsi latar belakang, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimanakah Efektivitas Posyandu dalam meningkatkan kesehatan Lansia di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Tengah?
- Program-program apa saja yang diterapkan Posyandu dalam meningkatkan kesehatan Lansia di Desa Bumi Rapak Kabupaten Kutai Timur?

B. METODE

Objek dari penelitian kualitatif adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya atau secara naturalistik (natural setting).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Sujarweni (2014:19).

Pendekatan penelitian ini dipilih karena peneliti ingin memecahkan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek peneliti pada sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumen. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti bermaksud menemukan, memahami dan menjelaskan yang terjadi dilapangan, serta data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yang berkaitan tentang peran Posyandu dalam meningkatkan kesehatan Lansia di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Tengah secara sistematis dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam dalam Moleong (2011:4).

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Moelong (2011:128) mendefinisikan lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data peneliti yang akurat. Penelitian ini dilakukan di Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Tengah khususnya pada Organisasi Posyandu Lansia Desa Bumi Rapak.

Adapun yang menjadi alasan untuk memilih lokasi ini adalah: 1) karena judul skripsi yang dipilih peneliti yakni Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia di Desa Bumi Rapak

Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Tengah dan di lokasi tersebut terdapat banyak informan yang memenuhi karakteristik untuk dapat dijadikan narasumber agar peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan dalam memenuhi penelitian yang di lakukan, dan 2) peneliti tertarik akan kegiatan-kegiatan Posyandu Lansia dalam meningkatkan kesehatan warga Lansia di Desa Bumi Rapak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah dari hasil wawancara penulis dengan Perbekel Desa Bumi Rapak dan Karang Lansia Desa Bumi Rapak Kabupaten Kutai Timur, dan sebagai data pendukung diperoleh melalui observasi guna mengetahui keadaan kesehatan para Lansia di Desa Bumi Rapak.

Pos Pelayanan Terpadu lanjut usia merupakan tempat pelayanan kesehatan bagi lanjut usia, yang di kelola oleh masyarakat setempat agar lanjut usia dapat memelihara kesehatannya dengan rutin memeriksakan diri ke posyandu lansia setiap bulannya. Sehingga terwujudnya lanjut usia yang sehat, mandiri dan bahagia. Awal mula berdirinya Posyandu Lansia Desa Bumi Rapak di Desa Bumi Rapak, Kecamatan Kaubun, Kabupaten Kutai Timur bermula dari adanya kegiatan dan perhatian terhadap para Lansia di Kalimantan Tengah umumnya dan di Kabupaten Kutai Timur khususnya. Kemudian Pelaksanaan Posyandu Lansia ini terus berlanjut setiap tahunnya sampai sekarang yang terus dikelola oleh kader-kader dan masyarakat setempat.

Tujuan Posyandu Lansia

Tujuan Posyandu lanjut usia di Desa Bumi Rapak secara garis besar yaitu :

1. Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat lanjut usia khususnya di Desa Bumi Rapak. Sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh lanjut usia.
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelayanan kesehatan masyarakat lanjut usia melalui kegiatan Posyandu. Sehingga meningkatkan hubungan komunikasi dengan masyarakat lanjut usia.

Fungsi Posyandu Lansia di Masyarakat

Seorang lanjut usia perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua sektor untuk upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia. Salah satu bentuk perhatian yang serius terhadap masalah kesehatan terhadap lanjut usia adalah terlaksananya kegiatan pelayanan lanjut usia melalui Pos pelayanan lanjut usia atau Posyandu Lansia yang melibatkan peran serta warga masyarakat dan lintas sektor lainnya.

Fasilitas yang dimiliki oleh Posyandu Lansia melati ini berupa tempat pelaksanaan kegiatan Posyandu yang berada di rumah ketua Posyandu Lansia melati, penimbangan berat badan dan pengu

ukuran tinggi badan, alat pengukur tekanan darah (tensi), buku (buku KMS, buku pendaftaran), alat tulis (pensil dan pulpen) meja dan kursi, kemudian peralatan masak seperti panci, wajan, termos, penanak nasi, yang digunakan untuk membuat menu makanan bergizi untuk lanjut usia. Serta tersedia juga obat-obatan yang dibutuhkan oleh para lanjut usia.

Jenis Kegiatan Posyandu Lansia Desa Bumi Rapak

Sebagai wujud nyata pelayanan kesehatan terhadap kelompok lanjut usia dimasyarakat, ada beberapa program atau jenis kegiatan posyandu lanjut usia untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan para lanjut usia sehingga mereka dapat memelihara kesehatannya dengan mandiri tanpa harus menyusahkan atau merepotkan anggota keluarganya.

Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam Posyandu Lansia Desa Bumi Rapak secara rutin adalah :

1. Kegiatan pengukuran IMT (indeks massa tubuh) dan status gizi melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan, kegiatan ini dilaksanakan setiap sebulan sekali.
2. Kegiatan pemeriksaan tekanan darah, kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali. Namun jika ada yang menderita tekanan darah tinggi dianjurkan setiap minggu atas dasar rujukan dokter di Posyandu agar dapat memeriksakan tekanan darah di puskesmas terdekat.
3. Kegiatan pemeriksaan kadar hemoglobin darah (Hb), gula darah dan kolesterol darah yang dilaksanakan setiap sebulan sekali namun bagi lanjut usia yang sudah menderita gula darah dianjurkan periksa ke Puskesmas seminggu sekali dengan rujukan dokter atau petugas kesehatan di Posyandu.
4. Kegiatan penyuluhan kesehatan dan gizi yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali yang diadakan oleh Puskesmas setempat dengan mendatangkan dokter atau ahli gizi agar lanjut usia dapat memantau penyakit-penyakit yang dapat di derita dan dapat mencegahnya sedini mungkin dengan adanya pengetahuan baru yang didapatnya dari kegiatan penyuluhan kesehatan dan gizi.
5. Kegiatan aktivitas fisik/senam yang dilaksanakan setiap seminggu sekali.
6. Kegiatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) terhadap lanjut usia yang dilaksanakan sebulan sekali pada saat pelaksanaan Posyandu Lansia berlangsung.
7. Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas bilamana ada keluhan dan atau ditemukan kelainan pada hasil pemeriksaan aktivitas sehari-hari.
8. Kunjungan rumah oleh kader disertai petugas kesehatan bagi kelompok usia lanjut yang tidak datang dalam rangka kegiatan perawatan kesehatan masyarakat.

Dari pernyataan di atas bahwa dengan adanya kegiatan pelaksanaan Posyandu Lansia “Desa Bumi Rapak” maka akan terwujudnya pelayanan kesehatan lanjut usia yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan lanjut usia sebagai bagian proses deteksi dini dan peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit lanjut usia agar mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya dalam strata kemasyarakatan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia di Desa Bumi Rapak adalah dengan mengadakan progra-program seperti : Penyuluhan penderita hipertensi dengan diet, Penyuluhan tentang diabetes, Penyuluhan cegah diabetes mellitus sedini mungkin
2. Dengan adanya kegiatan penyuluhan kesehatan dari Puskesmas kepada lanjut usia, sehingga lanjut usia dapat menjaga kesehatannya dengan maksimal setelah memperoleh pengetahuan tentang kesehatan.
3. Pendukung kegiatan pelaksanaan Posyandu Lansia adalah : a. Respon positif dari lanjut usia di Desa Bumi Rapak dengan adanya Posyandu Lansia. b. adanya kerjasama dari berbagai instansi Posyandu Lansia “Desa Bumi Rapak” dan c. Adanya dukungan dari pihak masyarakat sekitar yang juga sering terlibat dalam hal kegiatan di Posyandu Lansia

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, Reni Dkk. 2011. *Hubungan Keaktifan Lansia Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Dengan Tingkat Kesehatan Lansia Di Desa Ledug Kecamatan Kembaran*
- Komnas Lansia. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia Karya
- Pertiwi, Herdini Widyaning. (2013). *Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Kehadiran Lanjut Usia di Posyandu Lansia*. Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol . 4 No. 1 Edisi Juni 2013